

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

IVS (Indonesia Vegetarian Society) adalah organisasi vegetarian Indonesia yang bersifat nirlaba, yang berdiri di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1998. IVS telah terdaftar menjadi anggota International Vegetarian Union sejak tahun 1999. IVS didirikan dengan tujuan sebagai organisasi untuk Menyebarluaskan informasi seputar kehidupan vegetarian di Indonesia dan mengembangkan cinta kasih universal dan menyelamatkan kehidupan dunia melalui vegetarianisme.

Dalam misinya untuk memasyarakatkan vegetarianisme, IVS mengadakan berbagai kegiatan yang meliputi ; seminar vegetarian yang menghadirkan para pembicara mulai dari ahli gizi, dokter sampai para rohaniawan, Festival dan demo masak yang memperkenalkan resep-resep masakan vegetarian, Konsultasi seputar kehidupan bervegetarian dan Donor darah dan kegiatan sosial .

#### **4.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan study *cross-sectional*. Variabel independen yang diteliti adalah karakteristik ibu, dan karakteristik bayi. Sedangkan variabel dependennya adalah kejadian BBLR dari bayi pada ibu vegetarian di 17 Kota di Indonesia.

#### **4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 17 kota besar di Indonesia meliputi; Makasar, Jogja, Riau, Semarang, Samarinda, Bandung, Pontianak, Bali, Pekanbaru, Batam,

Jakarta, Medan, Surabaya, Jambi, Bangka, Palembang dan Lampung. Diambil pada rentang waktu Januari – september 2007.

#### 4.4 Populasi dan Sampel

##### 4.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota IVS di 17 kota di Indonesia.

##### 4.4.2 Sampel

Metode pengambilan sampel dengan cara melakukan wawancara/membagikan kuisioner kepada semua anggota IVS yang hadir pada pertemuan rutin yang dilakukan di kantor-kantor cabang IVS, bagi anggota yang bersedia maka akan langsung dilakukan wawancara atau akan mengembalikan kuisioner yang telah diisi pada pertemuan berikutnya.

Jumlah total sampel adalah 310 setelah dilakukan data cleaning didapati jumlah sampel adalah 220 Indonesia yang diambil dalam rentang waktu bulan Januari sampai September 2007 di 17 kota di Indonesia.

###### a) Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling untuk uji hipotesis. Dengan menggunakan rumus. (Lameshow, 1997)

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{P_0(1-P_0)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_a(1-P_a)} \right\}^2}{(P_a - P_0)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel sebesar 220

$Z_{1-\alpha/2}$  = Nilai Z pada derajat kepercayaan  $1 - \alpha/2$  atau derajat kemaknaan  $\alpha$  pada dua sisi, derajat kemaknaan  $\alpha$  yang digunakan adalah 5 % sehingga nilai  $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$

$Z_{1-\beta}$  = Nilai Z pada kekuatan uji (power)  $1-\beta$

$P_o$  = Prevalensi BBLR sebelumnya 5,6 % (SDKI 200-2003)

$P_a$  = Prevalensi yang diharapkan = 5 %

Dari jumlah sampel yang telah ditentukan tersebut, peneliti mengambil alternatif perhitungan sehingga kekuatan uji/ power of test ( $Z_{1-\beta}$ ) adalah sebesar 1,64 artinya derajat kepercayaannya sekitar 4,2%. Dari 1,64 bila dibandingkan dengan 1,96 hasilnya adalah 83,67%.

## 4.5 Pengumpulan Data

### 4.5.1 Tenaga Pengumpul Data

Pengumpulan data dilakukan oleh 14 informan anggota Indonesian Vegetarian Society (IVS) yang telah dilatih sebelumnya.

### 4.5.2 Jenis, Bahan, dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder di dapat dari penyebaran quisioner kepada keluarga vegetarian yang telah bersedia menjadi sampel pada informed consent sebelumnya. Quisioner ini berisi data tentang ; Nama, Umur Anak, Jenis Kelamin Anak, Usia Ibu, Usia Persalinan, Pendidikan terakhir, Lama menjadi vegetarian.

### 4.5.3 Pengambilan Data

Penelitian dilakukan di 17 kota di Indonesia mulai dari bulan Januari sampai dengan September 2007. Meliputi ; Makasar, Jogja, Riau, Semarang, Samarinda, Bandung, Pontianak, Bali, Pekanbaru, Batam, Jakarta, Medan, Surabaya, Jambi, Bangka, Palembang dan Lampung.

#### 4.5.4 Kualitas Data penelitian

Penelitian ini menggunakan data skunder. Beberapa keterbatasan yang terjadi mungkin akan mengurangi kualitas data, keterbatasan itu antara lain: data tentang antropometri seperti BB pra hamil dan penambahan BB selama hamil, data tentang ANC dan data tentang penambahan BB Bayi selama tahap pertumbuhannya. Data yang didapat juga merupakan data yang heterogen, sehingga distribusi jumlah sampel setiap kota berbeda-beda yang akan membuat analisis data menjadi kurang representatif.

#### 4.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Editing: Setiap kuesioner yang telah diisi dikoreksi dan diperiksa kejelasannya. Penyuntingan data ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan / kekurangan data yang diperlukan.
- 2) Coding: Informasi yang diperoleh diperiksa kembali sekaligus dilakukan pengkodean data untuk mempermudah keperluan entri data.
- 3) Entri Data : Memasukkan data ke computer
- 3) Cleaning Data : Data yang telah dimasukkan ke computer dilakukan pengecekan dan pembersihan data apa bila ada kesalahan sewaktu memasukkan data.

#### 4.7 Analisis Data

Analisa merupakan proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dengan menggunakan statistik kemudian diberikan interpretasi untuk membedakan hasil dengan teori teori yang ada.

#### 4.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel independen dan variabel dependen. Gambaran frekuensi variabel independen meliputi Karakteristik Ibu (umur saat hamil, umur kehamilan, pendidikan ibu, lama ibu menjadi vegetarian) dan karakteristik anak (jenis kelamin) serta variabel dependen (BBLR) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan Grafik Batang.

#### 4.9.2 Analisa Bivariat

Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jenis uji statistik yang digunakan sangat tergantung jenis data/ variabel yang dihubungkan. Jenis uji statistik yang digunakan adalah :

- a) Untuk variabel kategorik dan kategorik maka analisa dilakukan dengan menggunakan uji Chi- Square dan Fisher Exact Test.